

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Adapun Peraturan Mendikbud (Permendikbud) yang menjadi landasan penerapan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yaitu Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum, dan Permendikbud No. 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Sintiawati et al., 2022). Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dengan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran diantaranya pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, riset, proyek independent, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, asistensi mengajar di satuan Pendidikan, dan proyek di desa/kuliah kerja nyata tematik, serta mahasiswa juga diberikan kebebasan untuk mengikuti kegiatan belajar di luar program studinya di dalam perguruan tinggi yang sama dengan bobot SKS tertentu.

Magang industri di perguruan tinggi bertujuan agar mahasiswa mampu mengimplemetasikan teori yang selama ini diperoleh di kampus ke lapangan. Selain itu dari kegiatan magang industri mahasiswa diharapkan dapat pengalaman, pengetahuan serta keterampilan di dunia kerja yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi saat ini. Industrialisasi merupakan salah satu alternatif model pembangunan yang wajib dilakukan oleh berbagai negara untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Meski demikian, terdapat faktor yang tetap perlu diperhatikan dari dampak industrialisasi. Salah satu faktor yang berhubungan dengan dampak tersebut adalah adanya limbah industri (Nasir et al., 2015).

Dalam mengolah limbah cair yang berasal dari proses industri, PT. Santos Jaya Abadi memiliki *Wastewater Treatment Plant* (WWTP) yang memiliki unit proses koagulasi, flokulasi, anaerob, dan aerob. Sementara untuk limbah domestik, terdapat *Sewage Treatment Plant* (STP) yang memiliki unit proses anaerob, aerob, clarifier, microfilter, dan disinfeksi.

1.2 Tujuan

Terdapat tujuan umum dan tujuan khusus dalam pelaksanaan kegiatan magang di PT. Santos Jaya Abadi adalah sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum

Kegiatan Program Magang yang diajukan bertujuan untuk memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Teknik Lingkungan antara lain:

1. Mampu merancang dan menganalisa komponen atau proses dalam sistem rekayasa di bidang teknik lingkungan.
2. Memiliki tanggung jawab dan etika profesional yang berdasarkan Pancasila.
3. Mampu berpikir kreatif dan belajar sepanjang hayat.
4. Mampu mengidentifikasi, memformulasi, dan menyelesaikan masalah teknis.
5. Mampu berkomunikasi lisan secara aktif, efektif, dan mampu menulis laporan ilmiah dalam format penulisan yang sesuai.
6. Mampu bekerja sama multidisiplin dalam pekerjaan individu maupun kelompok.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari Kegiatan Program di PT. Santos Jaya Abadi adalah sebagai berikut:

1. Memahami *flow process* instalasi air limbah industri dan domestik
2. Menganalisis sumber dan karakteristik air limbah
3. Menganalisis proses perizinan operasional IPAL
4. Mampu menganalisis permasalahan pada IPAL dan memberikan *improvement*
5. Memahami tata cara penapisan secara mandiri berdasarkan Permen LHK No. 5 Tahun 2021 Lampiran I.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam pelaksanaan Magang ini, yaitu:

1. Magang dilaksanakan di PT Santos Jaya Abadi.
2. Kegiatan Magang MBKM Mandiri berlangsung selama 4 bulan terhitung sejak tanggal 1 Maret 2024 – 30 Juni 2024 secara luring.
3. Pada pelaksanaan Kegiatan Magang MBKM Mandiri berfokus pada sistem pengolahan air limbah industri dan air limbah domestik yang dimiliki oleh PT. Santos Jaya Abadi.

1.4 Profil Perusahaan



PT SANTOS JAYA ABADI

Gambar 1. 1 Logo PT Santos Jaya Abadi

PT. Santos Jaya Abadi adalah salah satu perusahaan pemanggangan kopi terbesar di Asia Tenggara. Dari pengalaman 80 tahun menyangrai kopi, mencicipi kopi, dan menemukan kopi terbaik dari Indonesia serta belahan dunia lainnya, mereka menawarkan beberapa kopi biji utuh terbaik dunia yang tersedia di seluruh dunia.

Bapak Go Soe Loet, sebagai pendiri, mulai mendirikan pabrik kopi di atas tanah 1 hektar dengan 2 gedung masing-masing sekitar 1.265 m² pada tahun 1979. Hingga saat ini PT. Santos Jaya Abadi memiliki 4 pabrik yang terletak di Kabupaten Sidoarjo (Kecamatan Taman dan Sukodono), Karawang, dan Semarang. Beberapa produk kopi dari perusahaan ini adalah Kapal Api, Excelso, ABC Coffee, GoodDay, FresCo, dan lain-lain.

PT. Santos Jaya Abadi memiliki *Core Values* yaitu *Work Excellence* (Bekerja optimal untuk mencapai kualitas hasil terbaik), *Customer Focus* (Mampu menjadikan pelanggan internal maupun eksternal dan kebutuhan-kebutuhan mereka sebagai fokus utama dalam hubungan kerja yang positif dan produktif),

Continuous Development (Mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian guna menghadapi perubahan tren dan teknologi modern yang cepat melalui budaya *improvement* dan *innovation* secara berkesinambungan), *Winning Team* (Berpartisipasi, berkontribusi, dan berkolaborasi secara aktif untuk memastikan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya), dan *Integrity* (Mempertahankan dan memegang teguh aturan pelaksanaan, norma-norma sosial, etika, dan organisasi), *Core Values* tersebut biasa disingkat menjadi *WeC²Win* (dibaca: we see to win).

1.4.1 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

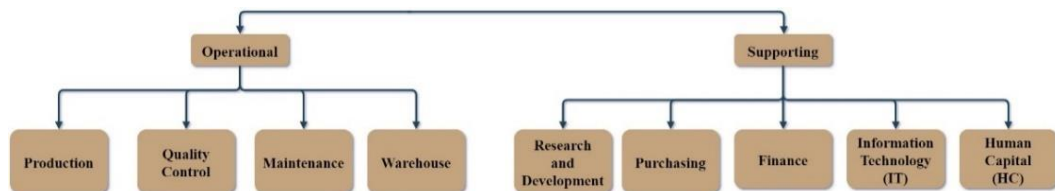
Tumbuh Bersama *Global Coffee Company* yang inovatif

2. Misi

Menyediakan produk unggulan yang berbasis kopi untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan dengan:

1. Peningkatan mutu produk dan layanan
2. Pengembangan sumber daya manusia
3. Perbaikan terus menerus

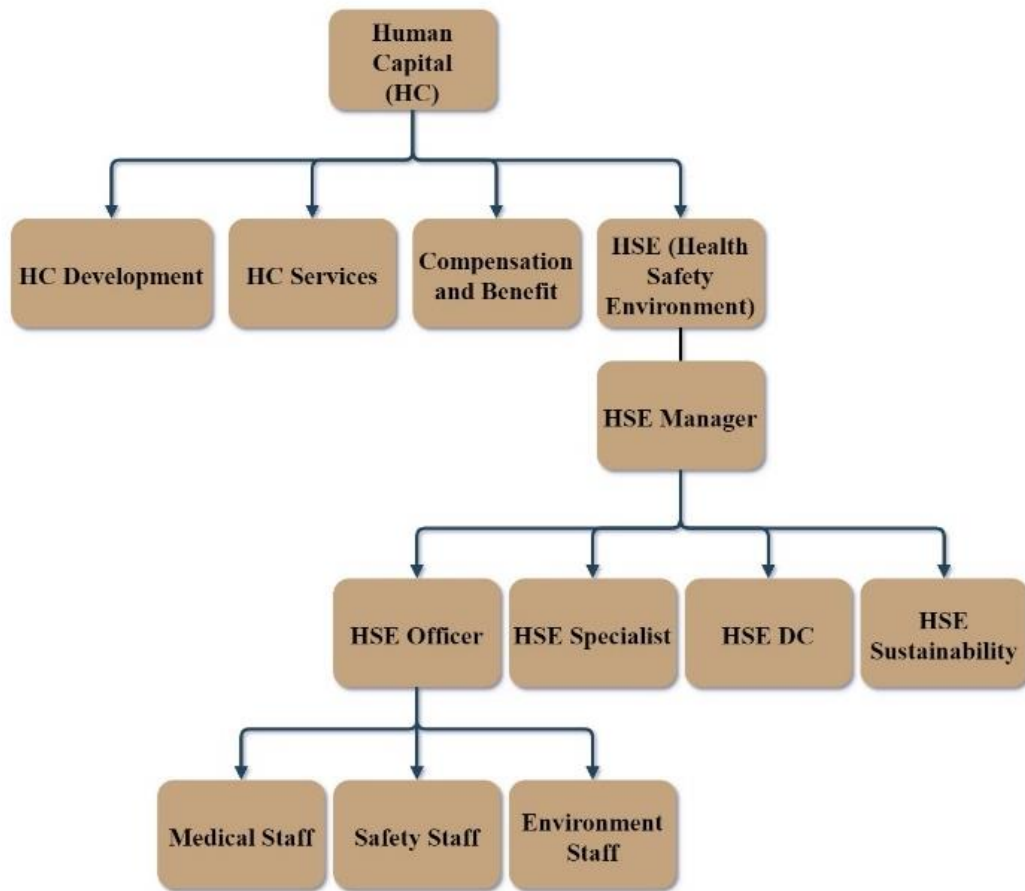
1.4.2 Struktur Organisasi Perusahaan Secara Umum



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Perusahaan

Secara umum, PT. Santos Jaya Abadi memiliki 2 departemen utama yaitu *Operational* dan *Supporting*. Dibawah departemen *Operational* terdapat 4 departemen yaitu *Production*, *Quality Control*, *Maintenance*, dan *Warehouse*. Sementara dibawah *Supporting* terdapat 5 departemen yaitu *Research and Development*, *Purchasing*, *Finance*, *Information Technology (IT)*, dan *Human Capital (HC)*.

1.4.3 Struktur Departemen HSE



Gambar 1. 3 Struktur Departemen HSE

HSE berada dibawah *Human Capital* (HC). Departemen HSE dipimpin oleh 1 orang *HSE Manager* dan dibawahnya dibagi menjadi *HSE Officer*, *HSE Specialist*, *HSE Document Control* (DC), dan *HSE Sustainability*. Pada *HSE Officer* terdapat *Medical Staff*, *Safety Staff*, dan *Environment Staff*.